

PERSEPSI SISWA TERHADAP LAYANAN DIGITAL DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 10 PADANG

Ainul Azhari¹, Rini Asmara²

^{1,2} Universitas Negeri Padang

1azhriainul2003@gmail.com, 2riniasmara@fbs.unp.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe students' perceptions of digital services in the library of SMA Negeri 10 Padang. This study used a descriptive quantitative method. The population in this study were all 1,144 active students of SMA Negeri 10 Padang. The sampling technique used purposive sampling and obtained 92 respondents. The theory used in this study is the Technology Acceptance Model (TAM). The results show that SMA Negeri 10 Padang students have a positive perception of the use of digital services in the library. This is based on the results of data analysis on the perceived usefulness indicator, which obtained an average score of 3.05 and the perceived ease of use indicator, which received an average score of 3.22. Based on the average scores obtained, the perceived usefulness and perceived ease of use indicators are in the good category on an interval scale. This means that digital services in the SMA Negeri 10 Padang library are perceived positively by students in helping and facilitating information searches.

Keywords: Perception, Digital Services, School Library, Technology Acceptance Model (TAM)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Persepsi Siswa Terhadap Layanan Digital di Perpustakaan SMA Negeri 10 Padang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa aktif SMA Negeri 10 Padang yang berjumlah 1.144 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 92 responden. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Siswa SMA Negeri 10 Padang memiliki persepsi yang baik terhadap penggunaan layanan digital di Perpustakaan. Hal tersebut berdasarkan pada hasil analisis data pada indikator *perceived usefulness* mendapatkan skor rata-rata 3,05 dan indikator *perceived ease of use* mendapatkan skor rata-rata 3,22. Berdasarkan pada skor rata-rata yang diperoleh, maka indikator *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berada pada kategori baik pada skala interval. Hal ini berarti Layanan Digital di Perpustakaan SMA Negeri 10 Padang memiliki persepsi yang baik oleh siswa dalam membantu dan mempermudah pencarian informasi.

Kata Kunci: Persepsi, Layanan Digital, Perpustakaan Sekolah, *Technology Acceptance Model* (TAM)

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam penyediaan dan pemanfaatan sumber informasi. Perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan tersebut melalui penerapan layanan digital, menurut (Astuti et al., 2023) menyatakan bahwa Layanan digital perpustakaan memanfaatkan teknologi informasi untuk menyediakan akses informasi secara elektronik, seperti e-book, katalog daring (OPAC), dan sumber belajar digital lainnya. Dengan adanya teknologi digital, perpustakaan kini mampu menyediakan layanan informasi yang lebih fleksibel, efisien, dan dapat diakses kapan saja serta di mana saja oleh sivitas akademika (Mutiara & Asmara, 2025)

Penerapan layanan digital perpustakaan juga memberikan kemudahan bagi siswa dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Menurut Misbah Wadih (2021) layanan digital

merupakan layanan informasi yang efektif, serta mampu menjangkau pengguna dalam berbagai kondisi. Oleh karena itu, digitalisasi perpustakaan berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran dan peningkatan literasi digital siswa.

SMA Negeri 10 Padang merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan layanan digital perpustakaan sebagai bentuk adaptasi terhadap kemajuan teknologi informasi. Perpustakaan sekolah telah menyediakan layanan digital berupa website sekolah, koleksi e-book, serta OPAC yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru dalam mengakses informasi akademik. Keberadaan layanan ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Berdasarkan wawancara awal dengan siswa, diketahui bahwa pemanfaatan layanan digital perpustakaan di SMA Negeri 10 Padang belum sepenuhnya optimal. Dari lima siswa yang diwawancara, masih terdapat siswa yang belum mengetahui keberadaan layanan digital perpustakaan. Selain itu, ditemukan beberapa kendala

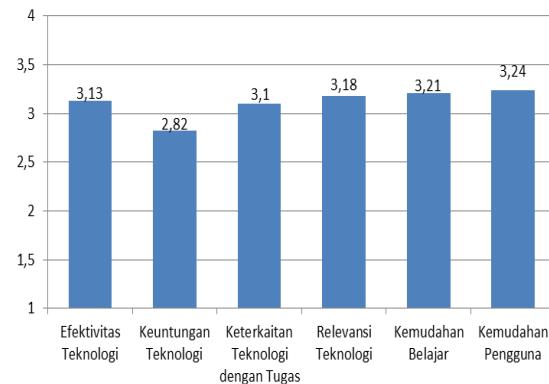
dalam penggunaannya, seperti ketidaksesuaian data ketersediaan buku pada OPAC dengan kondisi di rak, keterbatasan koleksi e-book, serta gangguan sistem dan jaringan internet yang tidak stabil.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini mengambil 92 responden dari seluruh siswa aktif SMA Negeri 10 Padang dengan jumlah 1.144 menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner dalam bentuk *google form* dengan penyebaran *link* melalui aplikasi WhatsApp. Responden pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan skala *likert* 4 poin untuk menghindari jawaban netral. Responden memberikan jawaban atas 24 butir pernyataan yang disusun berdasarkan 6 indikator yaitu: (1) Efektivitas teknologi; (2) Keuntungan teknologi; (3) Keterkaitan teknologi dengan tugas; (4) Relevansi teknologi; (5) Kemudahan belajar; dan (6) Kemudahan penggunaan.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi siswa SMA Negeri 10 Padang mengenai layanan digital. Responden memberikan jawaban atas 24 butir pernyataan yang disusun berdasarkan enam indikator sebelumnya. Kuesioner yang dibagikan kepada responden telah melewati uji validasi kepada dosen yang peneliti pilih sebagai validator keilmuan dan kebahasaan. Berikut hasil penelitian dari ke enam indikator sebelumnya.



Gambar 1. Diagram Skor Rata-rata Indikator

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat perbandingan dari tingkat persepsi siswa terhadap penggunaan layanan digital di perpustakaan berdasarkan enam indikator utama. Secara keseluruhan, indikator kemudahan pengguna posisi tertinggi dengan skor 3,24, dilanjut dengan kemudahan belajar 3,21 dan indikator relevansi teknologi 3,18. Di sisi lain, indikator keuntungan teknologi

menempati posisi terendah yaitu 2,82. Dengan total skor dari keenam indikator yaitu 3,11. Berikut penjelasan dari masing-masing indikator.

1. Efektivitas Teknologi

Tabel 1. Rekapitulasi Indikator Efektivitas Teknologi

No	Pernyataan	Skor
1	Layanan digital perpustakaan membantu menemukan informasi yang diperlukan secara efisien	3,09
2	Penggunaan layanan digital membantu menemukan bahan pelajaran dengan lebih mudah	2,98
3	Sistem katalog <i>online</i> (OPAC) mempermudah proses pencarian buku dibandingkan pencarian manual	3,23
4	Layanan digital di perpustakaan tidak membutukan waktu yang lama dalam pencarian informasi	3,32
Jumlah		12,56
Skor rata-rata		3,15

Berdasarkan hasil dari tanggapan responden terhadap empat pernyataan pada indikator relevansi teknologi, mendapatkan skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,15. Nilai ini berada pada skala interval kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum sebagian besar siswa SMA Negeri 10 Padang merasa

bahwa penerapan layanan digital telah memberikan kemudahan dalam mengakses informasi di perpustakaan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sholihah et al. (2024) menyebutkan bahwa layanan digital mampu meningkatkan kecepatan akses informasi karena penerapan teknologi berbasis daring dapat mempermudah pengguna dalam menemukan sumber informasi yang dibutuhkan secara efisien.

2. Keuntungan Teknologi

Tabel 2. Rekapitulasi indikator keuntungan teknologi

No	Pernyataan	Skor
1	Layanan digital perpustakaan memberi kemudahan dalam mengakses koleksi buku dari mana saja	2,96
2	Fitur e-book pada layanan digital memudahkan pembelajaran tanpa harus datang ke perpustakaan	2,78
3	Layanan digital membantu siswa memperoleh referensi secara lebih luas	2,82
4	Informasi pada layanan digital lebih mudah diakses dan juga ter <i>update</i>	2,72
Jumlah		11,28
Skor rata-rata		2,82

Berdasarkan hasil dari tanggapan responden terhadap empat pernyataan pada indikator

keuntungan teknologi, mendapatkan skor rata-rata keseluruhan sebesar 2,82. Nilai ini berada pada skala interval kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa merasakan manfaat layanan digital perpustakaan dalam memberikan kemudahan dan efisiensi terhadap proses pencarian informasi serta pemanfaatan sumber belajar.

Hal ini sejalan dengan pendapat Konlan et al. (2025) yang menyatakan bahwa integrasi teknologi perpustakaan itu mendukung akses sumber belajar dari mana saja dan mempercepat proses dalam pencarian informasi siswa

3. Keterkaitan Teknologi dengan Tugas

Tabel 3. Rekapitulasi Indikator Keterkaitan Teknologi dengan Tugas

No	Pernyataan	Skor
1	Layanan digital mempermudah dalam penyelesaian tugas-tugas sekolah	3,08
2	Informasi yang diberikan layanan digital sesuai kebutuhan tugas siswa	2,95
3	Layanan digital mempermudah siswa mendapatkan referensi yang relevan untuk mata pelajaran	3,30
4	Layanan digital mempermudah saya untuk mencari bahan tugas sekolah	3,10
Jumlah		12,43

Skor rata-rata	3,10
-----------------------	------

Berdasarkan hasil hitung dari keseluruhan tanggapan responden terhadap empat pernyataan pada indikator keterkaitan teknologi dengan tugas, mendapatkan skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,10. Nilai ini berada pada skala interval kategori baik. Hal ini mendakan bahwa siswa merasakan penggunaan layanan digital di perpustakaan dapat membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Sejalan dengan pendapat Wasilah et al. (2025) yang menyatakan bahwa layanan digital juga memudahkan siswa dalam memperoleh referensi relevan untuk menyelesaikan tugas sekolah.

4. Relevansi Teknologi

Tabel 4. Rekapitulasi Indikator Relevansi Teknologi

No	Pernyataan	Skor
1	Layanan digital menyediakan koleksi yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran	3,28
2	Fitur-fitur dalam layanan digital sesuai dengan perkembangan teknologi yang dibutuhkan siswa	3,20
3	Materi dalam bentuk e-book pada layanan digital relevan untuk membantu tugas sekolah	3,32
4	Pengembangan layanan digital sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru	2,95

Jumlah	12,75
Skor rata-rata	3,18

Berdasarkan hasil hitung nilai keseluruhan pada empat pernyataan pada indikator relevansi teknologi, mendapatkan skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,18. Nilai ini berada skala interval kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa layanan digital sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan perkembangan teknologi yang mereka butuhkan. Menurut Sari et al. (2024) menyebutkan bahwa layanan digital juga berperan penting dalam meningkatkan literasi dan minat baca siswa kerena menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

5. Kemudahan Belajar

Tabel 5. Rekapitulasi Indikator Kemudahan Belajar

No	Pernyataan	Skor
1	Panduan penggunaan layanan digital perpustakaan mudah dipahami	3,35
2	Panduan penggunaan layanan digital tersedia dan dapat diikuti dengan jelas	2,79
3	Siswa tidak mengalami kesulitan belajar menggunakan sistem digital di perpustakaan	3,55
4	Fitur-fitur layanan digital didesain agar mudah	3,17

digunakan oleh semua siswa	
Jumlah	12,86
Skor rata-rata	3,21

Berdasarkan hasil hitung nilai keseluruhan terhadap empat pernyataan pada indikator kemudahan belajar, mendapatkan skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,21. Nilai ini berada skala interval kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasakan layanan digital di perpustakaan mudah digunakan dan membantu mereka dalam proses pembelajaran.

Tidak hanya meningkatkan aksebilitas sumber belajar, layanan digital juga mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran digital secara umum, sehingga pengguna merasa terbantu dalam menemukan sumber belajar yang diperlukan tanpa hambatan (Naku & Kurniawati, 2025).

6. Kemudahan Penggunaan

Tabel 6. Rekapitulasi Indikator Kemudahan Pengguna

No	Pernyataan	Skor
1	Layanan digital perpustakaan mudah digunakan untuk mencari informasi dan koleksi buku	3,23
2	Navigasi sistem digital perpustakaan tidak membingungkan	3,43

3	Fitur pencarian seperti OPAC atau e-book dapat digunakan dengan lancar saat dibutuhkan	2,95
4	Sistem digital perpustakaan mudah diakses menggunakan perangkat seperti HP atau laptop	3,36
Jumlah		12,97
Skor rata-rata		3,24

Berdasarkan hasil hitung nilai keseluruhan terhadap empat pernyataan pada indikator kemudahan penggunaan, mendapatkan skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,24. Nilai ini berada skala interval kategori baik. Hal ini menyatakan bahwa siswa merasa layanan digital tersebut mudah digunakan dalam kegiatan pencarian informasi dan mengakses koleksi buku secara daring.

Hal ini sejalan dengan pendapat Nugroho & Asmara (2025) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan (*ease of use*) menggambarkan sejauh mana suatu sistem dirancang secara intuitif dan sederhana sehingga dapat dioperasikan dengan mudah, bahkan oleh pengguna yang memiliki pengetahuan teknis terbatas, di mana pengguna akan merasa lebih puas ketika dapat mengakses informasi

melalui langkah-langkah yang jelas tanpa memerlukan bantuan teknis yang berlebihan, sehingga siswa memiliki persepsi positif terhadap kemudahan penggunaan layanan digital perpustakaan karena mereka merasakan layanan tersebut mudah digunakan dan membantu dalam mencari serta mengakses informasi secara efisien.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 10 Padang, diperoleh kesimpulan bahwa persepsi siswa terhadap kegunaan layanan digital berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,11, yang menandakan bahwa layanan digital perpustakaan telah dirasa bermanfaat dan mudah digunakan oleh siswa dalam mendukung kegiatan pencarian informasi dan proses pembelajaran. Pada indikator kemudahan penggunaan dan kemudahan belajar memperoleh skor nilai tertinggi, yang menandakan bahwa layanan digital dirasakan mudah digunakan dan dipahami oleh siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan digital di Perpustakaan SMA Negeri 10 Padang telah memberikan

kontribusi positif dalam mendukung kebutuhan informasi dan pembelajaran siswa, meskipun masih perlu dilakukan pengembangan agar pemanfaatannya a lebih optimal.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, beberapa saran yang dapat diajukan yaitu: *Pertama*, bagi pihak perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan digital, khususnya penambahan koleksi pada e-book dan perbaikan sistem layanan. *Kedua*, bagi pustakawan untuk meningkatkan sosialisasi dan memberikan pendampingan kepada siswa terkait pemanfaatan layanan digital perpustakaan agar penggunaannya lebih maksimal. *Ketiga*, bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk mengkaji lebih mendalam dan variabel yang lebih beragam terkait layanan digital perpustakaan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Astiti, A. D., Murti, R. C., & Hakiki, M. (2023). Development Of Web-Based Digital Libraries As Learning Resource Facilities In Elementary Schools. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 11(1), 147. <Https://Doi.Org/10.24198/Jkip.V1>
- 1i1.42192.
- Konlan, B., Nassè, T. B., & Chakurah, S. (2025). Advances In Consumer Research Digital Transformation In School Libraries Management : Evaluating The Effect Of Technology Integration On Student Learning And Library Services. *Advances In Consumer Research*, 2(1), 128–133.
- Misbah Wadih, A. (2021). Re-Strategi Layanan Perpustakaan Sebagai Media Komunikasi Ilmiah Di Masa Pandemi Covid-19: Studi Di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Lorong: Media Pengkajian Sosial Budaya*, 10(2), 109–120. <Https://Doi.Org/10.18860/Lorong.V10i2.968>
- Mutiara, E., & Asmara, R. (2025). Persepsi Pemustaka Terhadap Koleksi Digital Di Upt Perpustakaan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 226–234.
- Nugroho, A., & Asmara, R. (2025). Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Local Content Untuk Kepuasan Pengguna Di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pustaka Budaya*, 12(2), 226–239.
- Sari, E. W., Mariana, N., Karwanto, K., Izzati, U. A., Hariyati, N., & Roesminingsih, E. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Digital Terhadap Minat Baca Dan Literasi. *Journal Of Education Research*, 5(3), 2515–2522. <Https://Doi.Org/10.37985/Jer.V5i3.1052>
- Sholihah, Amalina, Huasna, Masruri, & Anis. (2024). Efektivitas

Layanan Sistem Informasi
Perpustakaan Berbasis Web
Support QR Code Di UPT
Perpustakaan Universitas
Bengkulu. *Tik Ilmu Jurnal Ilmu
Perpustakaan Dan Informasi.*,
8(1), 19–28.
<Https://Doi.Org/10.29240/Tik.V>

Wasilah, Z., Widiyanah, I., &
Trihantoyo, S. (2025).
Manajemen Digital Perpustakaan
Sekolah Untuk Mendorong
Literasi Siswa. *Journal Of
Education Research*, 6(1), 114–
123.
<Https://Doi.Org/10.37985/Jer.V6i>
1.2262